

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui dan menganalisis peranan dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kabupaten Batanghari dalam memberikan perlindungan hukum terhadap korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). 2) Untuk mengetahui dan menganalisis Apa saja kendala yang di alami Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kabupaten Batanghari dalam memberikan perlindungan hukum terhadap korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Adapun perumusan masalah yang akan dikaji mengenai 1) Bagaimana Pelaksanaan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kabupaten Batanghari dalam memberikan perlindungan hukum terhadap korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). 2) Apa saja kendala yang di alami Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kabupaten Batanghari dalam memberikan perlindungan hukum terhadap korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Metode penelitian yang di gunakan adalah tipe penelitian yuridis empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peranan dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak kabupaten Batang Hari dalam dalam perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga belum maksimal 2) Terdapat kendala dalam pelaksanaan peranan oleh dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak kabupaten Batang Hari dalah kurangnya sumber daya manusia atau tenaga ahli yang di sediakan serta dana yang di berikan pemerintah tidak mencukupi untuk penanganan kasus yang menyebabkan kurang maksimalnya DPPKBP3A dalam menjalankan perannya

Kata Kunci: *Peranan, DPPKBP3A, Kekerasan dalam rumah tangga.*

ABSTRACT

This research aims 1) To find out and analyze the role of the Department of Population Control and Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection (DPPKBP3A) Batanghari Regency in providing legal protection to victims of Domestic Violence (KDRT). 2) To find out and analyze what it is. obstacles experienced by the Department of Population Control and Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection (DPPKBP3A) Batanghari Regency in providing legal protection to victims of Domestic Violence (KDRT). The formulation of the problem that will be studied regarding 1) How the Population Control and Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection Service (DPPKBP3A) of Batanghari Regency is implemented in providing legal protection to victims of Domestic Violence (KDRT). 2) What are the obstacles experienced by the Department of Population Control and Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection (DPPKBP3A) Batanghari Regency in providing legal protection to victims of Domestic Violence (KDRT). The research method used is empirical juridical research type. The results of the research show that 1) The role of the Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection services in Batang Hari district in legal protection for victims of criminal acts of domestic violence has not been maximized. 2) There are obstacles in implementing the role of the Population Control and Family Planning services. , Women's Empowerment and Child Protection in Batang Hari district is the lack of human resources or experts provided and the funds provided by the government are insufficient to handle cases which causes the DPPKBP3A to be less than optimal in carrying out its role

Keywords: *Role, DPPKBP3A, Domestic violence*